

AVA SECURE FUND APRIL 2026



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra Internasional. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2025, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 382% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,00 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pendapatan melalui investasi pada instrumen pasar uang dan/atau efek bersifat hutang jangka pendek serta untuk mempertahankan nilai kapital dan likuiditas.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang Lainnya	49.58%
Obligasi Korporasi Pasar Uang	23.36%
SBN Pasar Uang	27.06%

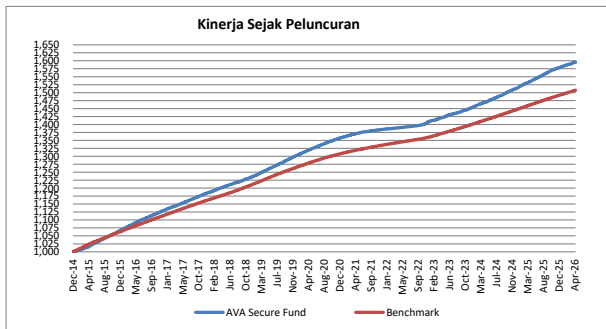
KEPEMILIKAN TERBESAR

- 1 Obligasi Berkelanjutan VI Pegadaian Tahap II Tahun 2025 Seri A
- 2 Obligasi Berkelanjutan VIII Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2025 Seri A
- 3 PT Bank Mega Tbk (Deposito)
- 4 PT Bank Panin Dubai Syariah (Deposito)
- 5 FR 0090
- 6 SBSN PBS003
- 7 SBSN PBS0032

HARGA (NAB/UNIT)

1,595.50

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

May-25	0.33%	Nov-25	0.24%
Jun-25	0.44%	Dec-25	0.27%
Jul-25	0.38%	Jan-26	0.27%
Aug-25	0.41%	Feb-26	0.24%
Sep-25	0.38%	Mar-26	0.20%
Oct-25	0.34%	Apr-26	0.24%

Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023	2022	2021
4.38%	4.12%	3.27%	1.65%	1.98%

ULASAN PASAR

Inflasi tahunan Indonesia melambat menjadi 2,42% pada April 2026 dari 3,48% pada bulan sebelumnya dan tetap berada dalam kisaran target bank sentral sebesar 1,5%-3,5%. Inflasi inti, yang tidak termasuk harga pangan dan harga yang diatur pemerintah yang fluktuatif, turun menjadi 2,44%, di bawah angka Maret sebesar 2,52%. Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan tetap di level 4,75%, sejalan dengan ekspektasi pasar, sembari terus menyampaikan bias kebijakan yang cenderung hawkish. Alih-alih menaikkan suku bunga acuan, BI kembali menaikkan imbal hasil SRBI untuk mempertahankan stabilitas nilai tukar rupiah tanpa memperketat kondisi kredit domestik. Sejak volatilitas pasar terkait konflik geopolitik meningkat, imbal hasil SRBI telah naik secara kumulatif sekitar 60bps, sementara kebijakan makroprudensial tetap diarahkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Pada April 2026, kurs tengah BI terdepresiasi 1,91% menjadi 17.324/USD.

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Secure Fund	0.24%	0.68%	1.46%	0.95%	3.78%	12.18%	16.38%	59.55%
Benchmark *)**)	0.24%	0.71%	1.44%	0.95%	3.06%	9.82%	14.33%	50.77%

*)sejak 1 Mei 2015, 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank nasional + 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank asing

dan campuran, sebelumnya 50% suku bunga rata-rata deposito bank nasional + 50% suku bunga rata-rata deposito bank asing dan campuran.

**) sejak 3 Januari 2023: suku bunga rata-rata deposito IDR (1 bulan) Bank Indonesia (setelah pajak) -IDREIMO Index.

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASE2
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,00%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Rendah
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 545,0 Milliar		
Jumlah Unit Beredar	: 341.623.421,8303		

Disclaimer

AVA Secure Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.